

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang diberi imbuhan awalan “pen-” dan akhiran “-an”, sehingga bermakna sebagai proses atau cara mendidik (Umar, 2022). Pendidikan menjadi salah satu fokus utama pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kehidupan ini, setiap orang memiliki kepentingan terhadap pelaksanaan pendidikan karena pendidikan berperan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan masa kini harus berorientasi pada kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau dunia usaha, guna memastikan keterhubungan dean efektivitas pendidikan dalam menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai.

Pendidikan merupakan kunci utama dalam membentuk generasi baru yang unggul, baik secara emosi, spiritual, maupun intelektual. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menjadi fondasi penting dalam memajukan sebuah negara, memungkinkan kita untuk bersaing dengan negara-negara maju. Generasi mendatang haruslah memiliki pemahaman yang mendalam terhadap IPTEK untuk mampu mengarahkan masa depan ke arah yang lebih baik.

Kader bangsa atau generasi mendatang harus mempunyai kecakapan dalam bidang akademik profesi sehingga dapat mengaplikasikan, mengembangkan, menciptakan, dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup peserta didik. Mahasiswa dituntut mandiri dan terampil. Dalam penerapannya di dunia industri atau pendidik, siswa harus memiliki kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi, karena kemampuan komunikasi sangat penting bagi siswa untuk menunjang keahliannya di dunia industri (Fatwa & Rofiq, 2019).

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan setelah pendidikan menengah yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan akademis dan profesional, sehingga mampu mengaplikasikan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Fenomena ini mendorong banyak perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk bersaing meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai upaya, salah satunya dengan menyediakan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Saiful et al., 2019a).

Universitas Malikussaleh adalah salah satu institusi pendidikan yang berperan dalam mencetak sumber daya manusia berkompeten di bidangnya. Lembaga ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kecakapan, keahlian, kemampuan, dan pengetahuan yang dapat mendukung mereka dalam memasuki dunia kerja.. melalui proses pendidikan, diharapkan dihasilkan lulusan yang unggul di bidangnya masing-masing, sehingga mampu bersaing dan berkontribusi di dunia kerja. Perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas dengan keterampilan dan kemampuan yang baik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, diperlukan upaya perbaikan yang terus-menerus antara pendidik dan lembaga pendidik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan peningkatan yang signifikan pada kualitas lulusan dari tahun ke tahun. Kualitas lulusan dapat dilihat dari kesesuaian anatar bidang studi yang diambil dengan jenis pekerjaan yang ditekuni setelah lulus, tingkat penghasilan yang diperoleh, serta waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan. Lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja didukung oleh ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan, sehingga dunia perkuliahan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas lulusan dari suatu lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya, yaitu individu yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan, dan pengetahuan. Melalui proses pendidikan, dihasilkan lulusan yang mampu menjalankan perannya di masa depan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, terdapat dua isu utama yang harus diatasi, yaitu peningkatan kualitas pendidikan dan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan pasar kerja. Salah satu langkah yang dilakukan untuk mengukur kesesuaian tersebut adalah melalui tracer study, yaitu penelusuran data alumni atau lulusan.

Penelusuran alumni (*Tracer Study*) adalah metode yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengumpulkan informasi terkait peralihan dari masa kuliah ke dunia kerja. Dengan melakukan studi terhadap lulusan dari institusi pendidikan tinggi, *tracer study* dapat menyediakan data yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil pendidikan tinggi. Informasi ini kemudian dapat digunakan untuk memperbaiki dan menjamin kualitas lembaga pendidikan tersebut, memperkuat hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, serta memenuhi persyaratan akreditasi bagi perguruan tinggi (Husni et al., 2022a).

Tracer study merupakan metode evaluasi yang efektif untuk mengukur kesesuaian alumni dengan dunia kerja (Satararuddin et al., 2020). Melalui *tracer study*, institusi pendidikan tinggi dapat melacak jejak karir alumni dan mengidentifikasi sejauh mana kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dapat diaplikasikan dalam pekerjaan (I. A. Putra et al., 2021). *Tracer study* digunakan untuk mengukur dan memantau kinerja lulusan, sehingga dapat dihasilkan indikator yang jelas mengenai jumlah lulusan, profil pekerjaan di masa depan, serta kebutuhan pelatihan yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan institusi pendidikan tinggi mengidentifikasi kekurangan yang mungkin ada dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Selain itu, *tracer study* juga dapat dijadikan dasar dalam merencanakan kegiatan untuk perbaikan di masa mendatang.

Manfaat *tracer study* tidak hanya dirasakan oleh perguruan tinggi, tetapi juga memberikan wawasan penting tentang keterkaitan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja. *Tracer study* menyediakan informasi mendalam mengenai kesesuaian pekerjaan, baik secara horizontal maupun vertikal. Hal ini membenarkan mengatasi masalah ketimpangan kesempatan kerja serta mendukung upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi tentang kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dapat menjadi dasar untuk memperbaiki kurikulum dan sistem pembelajaran. Selain itu, melalui *tracer study*, dunia industri dan dunia kerja dapat memperoleh gambaran tentang institusi pendidikan tinggi, sehingga perguruan tinggi dapat menyesuaikan diri dengan menyediakan pelatihan yang lebih sesuai bagi lulusan baru yang mencari pekerjaan.

Dalam era globalisasi ini, penting bagi individu untuk bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya guna memastikan efisiensi dan efektivitas dalam berkontribusi pada dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep kesesuaian bidang keilmuan dalam konteks pekerjaan dan menganalisis dampak ketidaksesuaian tersebut terhadap produktivitas dan kesejahteraan individu. Dengan merinci permasalahan yang mungkin muncul ketika seseorang bekerja di luar bidang keilmuannya, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya integrasi keilmuan dan pekerjaan.

Dalam konteks perkembangan karier, kesesuaian bidang keilmuan menjadi faktor krusial untuk mencapai keberhasilan dan kepuasan kerja. Orang yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya cenderung memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang relevan, yang dapat meningkatkan kinerja dan kontribusi mereka dalam dunia kerja. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara pekerjaan dan bidang keilmuan dapat mengakibatkan sejumlah permasalahan, mulai dari penurunan produktivitas hingga dampak negatif pada kesejahteraan psikologis individu.

Dampak ketidaksesuaian bidang keilmuan menjadi perhatian utama dalam konteks produktivitas dan kepuasan kerja. Menyoroti konsekuensi negatifnya, individu yang bekerja di luar bidang keilmuannya mungkin mengalami tantangan yang signifikan dalam menyesuaikan diri dengan peran dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Ini memungkinkan mengakibatkan penurunan kinerja dan kontribusi yang seharusnya mereka berikan dalam konteks organisasi (Siregar et al., 2022).

Ketidaksesuaian bidang keilmuan juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan psikologis, termasuk ketidaknyamanan psikologis dan kelelahan kerja yang berkelanjutan (Risqiani et al., 2023). Kesulitan untuk meresapi dan memahami lingkup pekerjaan yang berbeda dari bidang keilmuan yang dikuasai dapat menciptakan tekanan tambahan pada individu, mengakibatkan penurunan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pekerjaan sehari-hari (Hasanah, 2016).

Selain itu, dampak negatif yang terkait dengan ketidaksesuaian bidang keilmuan mencakup konflik peran dan kurangnya motivasi. Adanya perasaan tidak sesuai antara keahlian dan pekerjaan yang dijalani dapat menciptakan konflik

internal, mempersulit pencapaian tujuan organisasional, dan merugikan kemajuan karir individu (Yulianto & Efendi, 2023). Dengan memahami dampak-dampak tersebut, organisasi perlu mempertimbangkan kecocokan individu dengan bidang keilmuannya dalam penempatan pekerjaan agar dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja secara keseluruhan (Amaliyah et al., 2023).

Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh telah banyak menghasilkan lulusan, lulusan diharapkan dapat terserap di dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama masa perkuliahan. Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh membutuhkan data yang akurat terkait waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, penempatan kerja seperti jabatan atau lokasi, serta kondisi kerja lulusan. Data ini penting untuk mengetahui profil lulusan, termasuk tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja, jumlah pengangguran lulusan, durasi masa tunggu untuk bekerja, dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan.

Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh memiliki kompetensi yang dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi. Program Studi ini menekankan pada pengembangan keterampilan di bidang keguruan, wirausaha, dan industri, membuka peluang karir yang luas bagi para lulusannya.

Sejalan dengan spesifikasi ilmu teknik mesin dan penerapannya dalam konteks pendidikan vokasional, lulusan ini dapat menjalankan peran sebagai guru SMK dengan fokus pada keahlian teknik mesin atau otomotif. Mereka dapat memberikan kontribusi dalam pengajaran dan pembelajaran praktis, membagikan pengetahuan teknis mereka kepada generasi mendatang.

Selain itu, lulusan juga memiliki potensi untuk menjadi wirausaha, menerapkan keterampilan teknis mereka dalam mendirikan dan mengelola bisnis di bidang teknik mesin. Selain itu, peluang berkarir di sektor industri juga terbuka lebar, di mana lulusan dapat berperan dalam merancang, mengembangkan, dan

memelihara peralatan mesin. Dengan demikian, jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh mencakup peran sebagai guru, wirausaha, dan profesional industri disektor teknik mesin atau otomotif.

Informasi yang didapatkan dari Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh selama dua tahun terakhir belum dilakukan penelusuran terhadap alumni, sehingga apabila dilakukan penelitian mengenai penelusuran alumni, maka dapat membantu data akreditasi yang dibutuhkan oleh Program Studi dan juga untuk kebutuhan Indikator Kerja Utama (IKU) perguruan tinggi negeri. Bedasarkan uraian di atas menjelaskan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *Tracer Study* Kesesuaian Profesi Kerja Dengan Bidang Keahlian Alumni Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi seperti penempatan kerja, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, dan lokasi kerja alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.
2. Kurangnya data mengenai kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Diperlukannya profil lulusan Program Studi atau Jurusan seperti besarnya tingkat daya serap lulusan di dunia kerja serta jumlah pengangguran lulusan.
4. Perguruan tinggi membutuhkan data mengenai kecocokan ilmu antara kompetensi yang diberikan jurusan dengan kebutuhan di lapangan.
5. Dibutuhkan informasi mengenai kehidupan alumni setelah lepas dari perguruan tinggi, apakah perguruan tinggi telah mampu memberi bekal yang cukup untuk kehidupan alumni di dunia nyata atau dunia kerja.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari perkembangan masalah secara luas, permasalahan yang perlu dibatasi dalam penelitian ini adalah:

1. *Tracer Study*

Studi penulusuran atau *tracer study* diakui sebagai alat yang sangat penting untuk melacak perkembangan dan prestasi lulusan perguruan tinggi. Meskipun memberikan wawasan yang berharga terkait jalur karir, tingkat keberhasilan, dan kontribusi mereka dalam dunia kerja, penggunaan *tracer study* tidak terlepas dari beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pemahaman mendalam terhadap batasan-batasan ini menjadi krusial agar hasil dari studi penulusuran dapat diinterpretasikan dengan tepat dan memberikan gambaran yang akurat terkait pemahaman dan dampak lulusan perguruan tinggi di masyarakat (Septiana et al., 2023).

Salah satu batasan utama studi penulusuran adalah keterbatasan waktu dalam menangkap perkembangan karir jangka panjang lulusan. *Tracer study* biasanya dilakukan dalam periode tertentu setelah lulus, dan hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan prestasi jangka panjang atau perubahan dalam karir yang terjadi bertahun-tahun kemudian (Anjum, 2020).

Selain itu, ada juga kendala terkait dengan representasi sampel. Jika responden *tracer study* tidak mencerminkan diversitas lulusan secara keseluruhan, hasilnya dapat menjadi bias dan tidak merepresentasikan populasi lulusan secara akurat (Harianto et al., 2019). Perlu dicatat bahwa persepsi subjektif lulusan terhadap pekerjaan mereka, meskipun penting, dapat menciptakan bias dalam interpretasi data *tracer study*. Pandangan individu terhadap kepuasan kerja dan kesuksesan karir dapat bervariasi secara signifikan, dan hal ini perlu diperhitungkan dalam analisis hasil studi penulusuran (Bakhtiar & Latif, 2017).

Dengan memahami batasan-batasan ini, pengguna dan peneliti dapat mengambil langkah-langkah untuk memitigasi risiko ketidakakuratan interpretasi. Kejelasan terkait metode yang digunakan, perhatian pada representasi sampel yang sesuai, dan pengakuan terhadap subjektivitas persepsi individu adalah langkah-

langkah penting dalam memastikan bahwa hasil *tracer study* memberikan gambaran yang seakurat mungkin tentang kontribusi dan prestasi lulusan perguruan tinggi di dunia kerja (Supratman et al., 2022).

2. Alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh

Alumni atau lulusan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dari Universitas Malikussaleh baik yang telah terserap di pasar kerja atau yang belum. Dalam penelitian ini peneliti khusus untuk meneliti wisudawan dari Program Studi Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh angkatan 2015 sampai dengan 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa persentase jenis pekerjaan alumni dan tempat atau instansi tempat kerja alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh?
2. Berapa persentase rata-rata masa tunggu alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh dalam mendapatkan pekerjaan?
3. Berapa besar keberhasilan Program Studi dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, melalui jenis pekerjaan alumni setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh dilihat dari tujuan Program Studi dan IKU perguruan tinggi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa persentase jenis pekerjaan dan dimana tempat kerja alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.

2. Untuk mengetahui berapa persentase masa tunggu alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh dalam mendapatkan pekerjaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan studi alumni setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh dilihat dari tujuan Program Studi dan IKU perguruan tinggi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Memberikan gambaran pekerjaan yang akan digeluti setelah lulus dari Perguruan Tinggi.
2. Manfaat Bagi Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh
 - a. Memberikan informasi yang terkait dengan data akreditasi yang dibutuhkan oleh Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.
 - b. Memberikan informasi yang mendukung kelengkapan data administrasi Program Studi yang dapat dijadikan sumber data atau referensi dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.
 - c. Memberikan informasi seperti lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, penempatan kerja, dan lokasi kerja alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.
 - d. Mengetahui sejauh mana daya serap Program Studi Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.
3. Manfaat Bagi Pembaca
 - a. Memberikan informasi tentang alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.
 - b. Untuk mengetahui berapa persentase jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.

- c. Untuk mengetahui persentase penghasilan alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.
- d. Dapat memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.

1.7 Penegasan Istilah

Judul penelitian merupakan gambaran ringkas tentang masalah yang akan diteliti. Agar tidak terjadi salah tafsir maka akan diberikan batasan-batasan pengertian mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh

Alumni atau lulusan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dari Universitas Malikussaleh baik yang telah terserap di pasar kerja atau yang belum. Dalam penelitian ini khusus untuk meneliti wisudawan dari Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.

Lulusan pendidikan vokasional diharapkan akan memberikan peran yang besar dan penting dalam memberikan koreksi terhadap berbagai ketidaktepatan dalam perumusan kebijakan pendidikan vokasi yang telah dihasilkan oleh pemerintah selama ini (Siraj, 2023).

2. *Tracer Study*

Penelitian yang dilakukan oleh (Gusmon & Hutomo, 2019) menyoroti bahwa tracer studi merupakan alat evaluasi yang efektif untuk menilai efektivitas program pendidikan. Dengan menyelidiki jejak karir alumni, lembaga pendidikan dapat memahami sejauh mana mereka berhasil mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi ke dalam dunia kerja.

Selain itu, *tracer study* juga memberikan wawasan berharga kepada calon mahasiswa. Informasi tentang karir alumni dapat menjadi referensi penting bagi siswa yang sedang memilih program studi. Mereka dapat melihat bagaimana lulusan sebelumnya berhasil mengaplikasikan pengetahuan mereka dan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka.

Tracer study alumni adalah metode penelitian yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk melacak dan mengevaluasi perjalanan karir serta prestasi para lulusan mereka setelah menyelesaikan pendidikan. Tujuannya adalah untuk memahami dampak pendidikan terhadap keberhasilan profesional, menilai relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.